

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian ini di dapatkan anak usia 6-24 bulan dengan riwayat pemberian ASI pada usia 0-6 bulan yang diberi ASI Eksklusif memiliki perkembangan sesuai dengan usianya sebanyak 100%. Sedangkan anak usia 6-24 bulan dengan riwayat pemberian ASI pada usia 0-6 bulan yang tidak diberi ASI Eksklusif memiliki perkembangan yang sesuai dengan usianya sebanyak 87.5%.
2. Hasil penelitian ini di dapatkan karakteristik mayoritas umur anak 6-12 bulan (58.1%), Jenis kelamin balita merupakan laki-laki (54.8%), Berat badan lahir normal (>2500gr) (90.3%). Pendidikan orang tua tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) (93.5%). Jumlah saudara 0-1 anak (87.1%). Status gizi normal (>-2 SD s/d +2SD) (96.8%).
3. Hasil penelitian ini di dapatkan pemberian ASI pada anak usia 6-24 bulan Pemberian ASI Eksklusif (74.2%).
4. Hasil penelitian ini di dapatkan perkembangan anak usia 6-24 bulan status perkembangan normal (96.8%) dan tidak sesuai (3.2%).

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden yang memiliki anak dengan perkembangan kurang baik Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif terhadap perkembangan anak usia 6-24 bulan dan segera memperbaiki status gizi sesuai dengan arahan dari Poli Gizi dan melakukan stimulasi perkembangan sesuai dengan usianya agar tidak terjadi kasus gangguan perkembangan.
2. Bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi atau referensi tentang gambaran pemberian ASI dan perkembangan anak usia 6-24 bulan bagi mahasiswa kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.

3. Bagi Kepala Puskesmas Pandak I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah perkembangan anak.